

**PENINGKATAN PROSES DAN AKTIVITAS BELAJAR TEMATIK
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS IV SDN 21 LABUH BARU
PAYAKUMBUH**

TESIS



Oleh:

NOKI YUSRI

NIM. 1204008

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

ABSTRACT

Noki Yusri, 2015. "Process Improvement and Thematic Learning Activities with Model of Problem Based Learning in Class IV SDN 21 Labuh Baru Payakumbuh". Thesis . Graduate Program Of States University of Padang".

This study starts from the necessary background to improve thematic learning process, which has not been run in accordance with the expected, the teachers have not been able to engage learners in the learning process so that the impact on learners activities. Learners are not able to overcome the problems and seek solutions to the problem face everyday life. This research aims to improve the process and activities of learners by using the model PBL.

This research is a class action research. PTK which consists of four stages, planning, action, observation, and reflection. This research is located in Labuh Baru Payakumbuh, with a subject teachers and learners in grade IV, amounting to 24 people. Data were collected through observation, test, and data analysis and thematic learning activity data learners. Data from observation described, interpreted, then reflected, to determine the corrective action in the next cycle.

The result of this study indicates a learning process one cycle 67,5 % increase in cycle two 77,5 %. The result of this study demonstrates the activity of students in cycles I to 60%, increase in cycle to 75%. Increased students activity means thematic learning process already well underway.

ABSTRAK

Noki Yusri, 2014. “Peningkatan Proses dan Aktivitas Belajar Tematik dengan Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 21 Labuh Baru Payakumbuh”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang”.

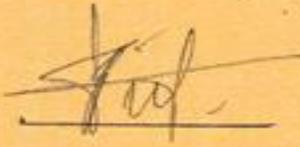
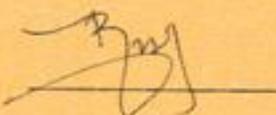
Penelitian ini di latar belakanginya perlunya dilakukan peningkatan proses pembelajaran tematik, yang belum berjalan sesuai dengan diharapkan, guru belum mampu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap aktivitas belajar peserta didik. Peserta didik tidak mampu mengatasi permasalahan dan mencari solusi dari persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan aktivitas peserta didik dengan menggunakan model PBL.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. PTK terdiri dari empat tahapan, *planning, action, observation, dan reflection*. Penelitian ini berlokasi di SDN 21 Labuh Baru Payakumbuh, dengan subjek penelitian guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 24 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, data observasi dideskripsi, diinterpretasi, kemudian direfleksikan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan proses belajar pada siklus I 70,5% meningkat pada siklus II 77,5%. Aktivitas belajar peserta didik pada siklus I 60% meningkat pada siklus ke II menjadi 75%. Aktivitas peserta didik yang meningkat berarti proses pembelajaran tematik sudah berjalan dengan baik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Noki Yusri*
NIM. : 1204008

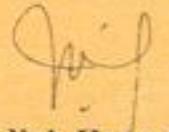
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> Pembimbing I		<u>10/8-2015</u>
<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> Pembimbing II		<u>11/8-2015</u>



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

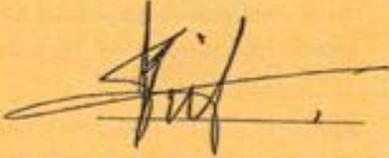
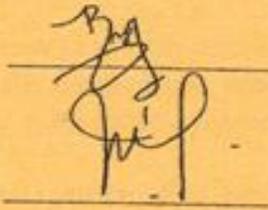
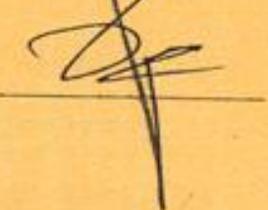
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Noki Yusri*
NIM. : 1204008
Tanggal Ujian : 27 - 7 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dengan judul “Peningkatan Proses dan Aktivitas Belajar Tematik dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 21 Labuh Baru Payakumbuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, di samping arahan dari pembimbing, tim penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Agustus 2015

Saya yang menyatakan



Noki Yusri

NIM. 1204008

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Peningkatan Proses dan Aktivitas Belajar Tematik dengan Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 21 Labuh Baru Payakumbuh”.

Penulisan tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil dan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Farida F., M.Pd, M.T., Ibu Dr. Risda Amini, M.P, selaku Pembimbing I dan II yang telah memberi masukan, saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed., selaku Kontributor I dan Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi saran serta motivasi untuk kesempurnaan tesis ini. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S,MS., selaku kontributor II yang telah memberi saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini. Bapak Dr. Ardipal, M.Pd. selaku kontributor III yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituasi, M.Ed, Ed.D., selaku direktur program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi bantuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi bantuan dan kemudahan dalam administrasi.

5. Ibu Mesrawati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 21 Labuh Baru Payakumbuh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua (H. Yusri Karim dan Hj. Nurma) beserta keluarga, dimana doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman angkatan 2012 Pendidikan Dasar, yang telah memberi masukan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan tesis ini.

Penulisan tesis ini memiliki banyak kekurangan, untuk itu dengan kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar dan semua pihak yang membacanya.

Padang, 11 Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran Tematik Terpadu	9
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	9
b. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	11
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	11
2. Proses dan Aktivitas Belajar	13
a. Proses Belajar	13

b. Aktivitas Belajar	17
3. Peserta Didik.....	22
a. Defenisi Peserta Didik	22
b. Bentuk Perkembangan Peserta Didik	23
c. Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik.....	28
4. Model <i>Problem Based Learning</i>	29
a. Konsep PBL.....	29
b. Karakteristik PBL.....	31
c. Langkah-Langkah PBL.....	33
d. Keباikaaan PBL.....	36
E. Penerapan Langkah-Langkah PBL Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Tema Baraang Dan Jasa	37
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model dan Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian.....	42
C. Alur Penelitian.....	43
D. Prosedur Penelitian.....	45
E. Data dan Sumber Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	130

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Saran

A. Kesimpulan.....	136
B. Implikasi	137
C. Saran	138

Daftar Rujukan	140
-----------------------------	------------

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Langkah-langkah PBL	33
Tabel 1.2 Langkah-langkah PBL dalam Pembelajaran Tematik	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jaringan Tema Siklus I Pembelajaran	143
Lampiran 2 RPP Siklus I Pembelajaran I.....	144
Lampiran 3 Materi Pembelajaran.....	149
Lampiran 4 Lembar Kerja Peserta Didik	157
Lampiran 5 Lembar Evaluasi Peserta Didik	159
Lampiran 6 Kunci Jawaban Evaluasi Peserta Didik	161
Lampiran 7 Jaringan Tema Siklus I Pembelajaran II.....	162
Lampiran 8 RPP Siklus 1 Pembelajaran II.....	163
Lampiran 9 Materi Pembelajaran.....	168
Lampiran 10 Lembar Kerja Peserta Didik	171
Lampiran 11 Lembar Evaluasi Peserta Didik	173
Lampiran 12 Kunci Jawaban Evaluasi Peserta Didik	175
Lampiran 13 Jaringan Tema Siklus II Pembelajaran I.....	176
Lampiran 14 RPP Siklus II Pembelajaran I	177
Lampiran 15 Materi Pembelajaran.....	182
Lampiran 16 Lembar Kerja Peserta Didik	185
Lampiran 17 Lembar Evaluasi Peserta Didik	187
Lampiran 18 Kunci Jawaban Evaluasi Peserta Didik	190
Lampiran 19 Jaringan Tema Siklus II Pembelajaran II	191
Lampiran 20 RPP Siklus II Pembelajaran II.....	192
Lampiran 21 Materi Pembelajaran.....	196

Lampiran 22 Lembar Kerja Peserta Didik	197
Lampiran 23 Lembar Evaluasi Peserta Didik	199
Lampiran 24 Kunci Jawaban Evaluasi Peserta Didik	201
Lampiran 25 Analisis Data Proses Pembelajaran Siklus I (Aspek Guru)	202
Lampiran 26 Analisis Data Proses Pembelajaran Siklus I (Peserta Didik)	208
Lampiran 27 Analisis Data Proses Pembelajaran Siklus II (Aspek Guru)	212
Lampiran 28 Analisis Data Proses Pembelajaran Siklus II (Peserta Didik)	218
Lampiran 29 Analisis Data Aktivitas Visual Peserta Didik Siklus I	222
Lampiran 30 Analisis Data Aktivitas Oral Peserta Didik Siklus I	225
Lampiran 31 Analisis Data Aktivitas Mental Peserta Didik Siklus I	228
Lampiran 32 Analisis Data Aktivitas Visual Peserta Didik Siklus II	231
Lampiran 33 Analisis Data Aktivitas Oral Peserta Didik Siklus II	234
Lampiran 34 Analisis Data Aktivitas Mental Peserta Didik Siklus II	237

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan merencanakan problema kehidupan yang dihadapinya. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar peserta didik melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Dalam merancang kegiatan belajar ini seorang guru semestinya memahami karakteristik peserta didik, tujuan belajar yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, materi ajar yang akan disajikan, dan cara yang digunakan untuk mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang akan dipilih untuk melakukan pengukuran

terhadap ketercapaian tujuan belajar atau kompetensi yang telah dimiliki peserta didik.

Proses belajar yang berpusat pada peserta didik harus menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Kegiatan tersebut mengharapkan peserta didik dapat menguasai materi pelajaran dengan baik melalui kegiatan-kegiatan yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat membangun pengetahuannya secara mandiri. Kegiatan belajar dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik.

Perilaku guru diukur saat kegiatan belajar mengajar dan perilaku peserta didik diukur saat belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan belajar. Belajar tematik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara kelompok maupun individu dengan lebih memberdayakan masyarakat sebagai sumber belajar, serta memungkinkan terpenuhinya belajar yang bersifat individu.

Proses belajar tematik bertujuan untuk memfasilitasi agar terselenggaranya belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses belajar. Dalam proses belajar, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses belajar di kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kenyataan di lapangan dari hasil observasi yang penulis laksanakan pada bulan September 2014 di SDN 21 Labuh Baru Payakumbuh bahwa tematik belum terlaksana sebagaimana mestinya, (1) proses belajar masih berpusat kepada guru, (2) guru belum memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (3) guru menjelaskan belajar secara terpisah, (4) guru membelajarkan materi sesuai dengan urutan-urutan yang ada pada buku teks, (5) guru tidak siap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, (6) kurangnya kemampuan peserta didik untuk bekerja di dalam kelompok-kelompok kecil (7) guru hanya menggunakan metode ceramah (8) guru cenderung kaku dan kurang beresahabat dengan peserta didiknya (9) selama proses belajar berlangsung dijumpai peserta didik yang mengganggu temannya yang lain (10) peserta didik yang tidak bisa diam ditempat, selalu berkeliling dari bangku satu ke bangku yang lain.

Pada saat proses belajar berlangsung aktivitas belajar peserta didik kurang aktif terlihat dari peserta didik belum berani mengeluarkan pendapatnya, ketika guru bertanya peserta didik hanya diam saja, dikarenakan peserta didik sudah terbiasa dengan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas kemudian mencatat materi belajar yang ada pada buku teks, hal ini membuktikan bahwa belum terciptanya belajar yang semestinya. Dari permasalahan di atas, terlihat bahwa proses dan aktivitas belajar peserta didik pada belajar tematik belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan model PBL dalam belajar tematik terpadu yang sesuai dengan

tuntutan kurikulum 2013 sehingga masalah di atas tentang pelaksanaan belajar tematik dan aktivitas yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan belajar dapat diperoleh sebagaimana mestinya. Model belajar yang dipilih untuk melaksanakan tematik terpadu di kelas IV adalah model PBL, karena dalam PBL kemampuan berpikir peserta didik betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Taufik (2011:367) menyatakan bahwa “model PBL merupakan model yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara sistematis, berani menghadapi masalah sehingga peserta didik mampu untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah, baik dalam kehidupan pribadinya maupun kelompok dengan cara mencari data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan”. Amri (2013:4) menyatakan bahwa “ model sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan peserta didik berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada peserta didik”.

Hamruni (2011:5) menyatakan bahwa “model belajar adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan belajar di kelas”. Sutirman (2013:23) menyatakan bahwa “model adalah rangkaian dari pendekatan, strategi, teknik, dan taktik belajar”. Dalam belajar guru diharapkan mampu memilih model belajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah model PBL. Sanjaya (2006:212) menyatakan bahwa “PBL dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas belajar yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah”. Hamruni (2011:107) menyatakan bahwa “PBL diartikan sebagai rangkaian aktivitas belajar yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah”.

PBL dapat meningkatkan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok. Akibatnya kalau tidak diroboh maka permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses belajar tidak akan bisa di atasi dan diperbaiki, melainkan masalah tersebut semakin bertambah banyak. Kalau semuanya itu dapat dirubah maka akan memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masa kini dan masa depan, dan waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

Berdasarkan masalah di atas, menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Peningkatan Proses dan Aktivitas Belajar Tematik dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 21 Labuh Baru Kecamatan Payakumbuh Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadinya kebingungan dari guru-guru dalam menjalankan model belajar.
2. Kurangnya kemampuan peserta didik untuk bekerja di dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan diskusi ringan.
3. Guru cenderung kaku dan kurang beresahabat dengan peserta didiknya sehingga hubungan antara guru dengan peserta didik terasa ada jarak.
4. Selama proses belajar berlangsung dijumpai peserta didik yang mengganggu temannya yang lain dengan berbagai cara, seperti melempar gulungan kertas, suka berbuat usil kepada temannya, sehingga temannya tidak konsentrasi lagi terhadap apa yang disampaikan oleh guru
5. Peserta didik yang tidak bisa diam ditempat, selalu berkeliling dari bangku satu ke bangku yang lain.
6. Penyajian belajar masih dilakukan dalam bidang studi yang terpisah-pisah.
7. Model belajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, dimana guru cenderung menggunakan model konvensional setiap melakukan proses belajar.
8. Guru belum memberikan permasalahan kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari yang menyebabkan peserta didik tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
9. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam belajar dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang diam dalam proses belajar.

10. Peserta didik belum terbiasa dengan belajar yang dimulai dengan masalah karena belajar cenderung berbasis materi.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak ruang lingkup permasalahan dalam belajar seperti yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah, supaya apa yang akan diteliti menjadi terfokus pada permasalahan yang mendasar dan memberikan dampak yang luas terhadap peningkatan proses dan aktivitas belajar peserta didik, dengan menggunakan model belajar PBL

D. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini secara umum adalah “Bagaimana Peningkatan Proses dan Aktivitas Belajar Tematik dengan Model PBL di Kelas IV SDN 21 Labuh Baru Kecamatan Payakumbuh Utara. Permasalahan tersebut secara khusus dapat dirinci berdasarkan identifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan belajar tematik dengan model PBL di kelas IV SD N 21 Labuh Baru Kecamatan Payakumbuh Utara?”
2. Bagaimana peningkatan aktivitas peserta didik pada belajar tematik dengan model PBL di kelas IV SD N 21 Labuh Baru Kecamatan Payakumbuh Utara?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Proses dan Aktivitas Belajar Tematik dengan Model PBL di Kelas IV SDN 21 Labuh Baru Kecamatan Payakumbuh Utara. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Proses pelaksanaan belajar tematik dengan model PBL di kelas IV SD N 21 Labuh Baru Kecamatan Payakumbuh Utara
2. Peningkatan aktivitas peserta didik pada belajar tematik dengan model PBL di kelas IV SD N 21 Labuh Baru Kecamatan Payakumbuh Utara

F. Manfaat Hasil Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan kurikulum 2013 khususnya dalam belajar tematik sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Bagi guru bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar tematik dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan aktivitas dengan menggunakan model PBL.
2. Bagi peserta didik memudahkan dalam membangun pengetahuannya sendiri terhadap belajar serta membangkitkan aktivitas belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dalam memilih model mampu meningkatkan proses belajar tematik dan aktivitas belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan terhadap kajian belajar tematik menggunakan model PBL.